

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Dewi Safitri S. NL¹, Sutji Rochaminah², Muh Hasbi³, Baharuddin⁴
Universitas Tadulako^{1,2,3,4}
dewisafitrisnl@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: (1) pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa, (2) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa, dan (3) Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yadika Palu. Responden berjumlah 139 orang terdiri dari kelas XI dan XII dan ditentukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument: (1) Angket Minat Belajar, (2) Angket Motivasi Belajar, dan (3) Tes Hasil Belajar Matematika siswa. Data dianalisis dengan data primer yang diperoleh langsung dari peserta didik dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa sebesar 3,9%, (2) Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa sebesar 4,1%, dan (3) Terdapat pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa sebesar 4,2%. Simpulan, terdapat pengaruh dari Minat dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar matematika siswa yang memiliki pengaruh positif.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Minat; Motivasi

ABSTRACT

This research aims to find: (1) the influence of learning interest on students' mathematics learning outcomes, (2) the influence of learning motivation on students' mathematics learning outcomes, and (3) the influence of learning interest and motivation on students' mathematics learning outcomes. This research was carried out at SMK Yadika Palu. Respondents totaled 139 people consisting of classes XI and XII and were determined using the Proportional Random Sampling technique. The method used is quantitative research with data collection techniques using instruments: (1) Learning Interest Questionnaire, (2) Learning Motivation Questionnaire, and (3) Student Mathematics Learning Outcomes Test. Data were analyzed using primary data obtained directly from students using simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of the research show that: (1) There is an influence of Learning Interest on students' Mathematics Learning Outcomes of 3.9%, (2) There is an influence of Learning Motivation on students' Mathematics Learning Outcomes of 4.1%, and (3) There is an influence of Interest and Motivation Learning on student Mathematics Learning Outcomes is 4.2%. In conclusion, there is an influence of

interest and learning motivation on students' mathematics learning outcomes which has a positive influence.

Keywords: *Learning outcomes; Interest; Motivation;*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik tersendiri sebagai pengetahuan dasar yang harus diajarkan kepada siswa agar dapat berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien. Rachmayani (dalam Islamiah (2019)) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Melihat begitu pentingnya peranan matematika, ilmu ini diterapkan dimulai pada jenjang sekolah dasar sampai menengah ke atas (Radiusman, 2020).

Minat belajar adalah perasaan tertarik, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu tanpa adanya dorongan. Ketertarikan ini mengendap dan berkembang dalam dirinya hingga mendapat dukungan berupa pengalaman dari orang-orang di sekitarnya. Pengalaman diperoleh melalui interaksi dengan dunia luar atau melalui pendidikan. Dan faktor yang membangkitkan minat belajar dalam hal ini adalah motivasi dari dalam diri individu. Dimotivasi oleh motif sosial dan motivasi emosional, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk tertarik, atau terdorong untuk memperhatikan, sesuatu atau kegiatan dalam bidang tertentu (Sridana et al., 2022).

Hal ini juga diungkapkan oleh Jainuddin & Sirajuddin (2020) bahwa

minat belajar merupakan kegiatan siswa yang didasari oleh rasa senang dan ketertarikan siswa dalam proses belajar yang timbul dari dalam diri siswa dan juga adanya dorongan dari luar baik dari guru maupun lingkungannya. Pemberian strategi maupun materi yang diberikan oleh guru di kelas tidak selamanya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa karena waktu belajar di kelas yang terbatas. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar agar mampu memahami dan menguasai pelajaran matematika (Tandiayu et al., 2023).

Silfitrah & Mailili (2020) mengutip pernyataan Slameto menyatakan siswa yang mempunyai minat pada suatu subyek cenderung untuk memberikan ketertarikan yang lebih besar terhadap suatu subyek. Minat sangat berpengaruh pada kegiatan seseorang olehnya dengan minat ia akan mengerjakan sesuatu yang diminatinya. Sedangkan tanpa minat seseorang mustahil mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain minat merupakan alasan seseorang melakukan sesuatu yang ia ingini. Minat belajar dapat kita diartikan sebagai kecenderungan dan ketertarikan yang konstan untuk mengamati dan terlibat dalam kegiatan belajar sebab sadar akan pentingnya atau berharganya hal yang ia pelajari (Silfitrah & Mailili, 2020).

Chandra Saputra, et al (2018) mengutip hasil penelitian Marta Eka yang dalam penelitiannya membuktikan bahwa dengan motivasi

belajar yang baik dan tinggi akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Dengan motivasi dalam belajar yang baik dan tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan tinggi pula. Dalam penelitian yang dilakukan berfokus pada faktor internal yaitu motivasi. Faktor eksternal seperti lingkungan, sosial ekonomi dan lain sebagainya diasumsikan tidak mempengaruhi, agar membatasi penelitian ini khusus pada faktor internal saja (Saputra et al., 2018).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Arif (dalam Saputra, et al. (2018)) menunjukkan faktor internal dalam diri siswa yaitu minat yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Hasil penelitian Ahmad arif menunjukkan hubungan minat siswa terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena minat dan motivasi sangat penting dalam hasil belajar dan pencapaian siswa (Munthe & Pasaribu, 2023).

Aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Nurdin (dalam Aniswita, et al. (2023)) yaitu: 1) Aspek Internal, meliputi kondisi fisiologi/jasmani, kondisi psikologi (bakat, minat, motivasi, sikap, dan intelektual siswa), 2) Aspek Eksternal, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. “Hal ini cenderung dianggap bahwa keunggulan siswa dalam belajar merupakan pertimbangan penting yang mendukung tercapainya kelangsungan pengalaman yang berkembang dan mempengaruhi hasil

belajar siswa. Sedangkan inspirasi merupakan dorongan utama yang ada dari dalam dan dapat mendorong suatu perkembangan kemajuan yang terjadi (Lubis, 2023).

Inspirasi juga memainkan peran penting dalam pengalaman pendidikan; karena inspirasi berlangsung sebagai penunjang pembelajaran; menjelaskan tujuan belajar dan memutuskan ketekunan belajar. Selain itu, peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan lebih gigih dalam belajar dan akan belajar lebih rajin untuk menggapai hasil yang baik” (Wijayanti & Setiawan, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memungkinkan memiliki pengaruh karena ketertarikan (Nasution, 2022) dalam suatu mata pelajaran memungkinkan siswa mendapatkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan belajar tanpa adanya ketertarikan, apalagi pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, apabila minat dan motivasi siswa makin besar, maka hasil belajar yang didapatkannya juga semakin tinggi (Wirtaria et al., 2023). Untuk memastikan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Laras & Rifai (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif pada variabel minat diperoleh rata-rata sebesar 77,38% berada dalam kategori tinggi dan variabel motivasi sebesar 75,86% berada dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai simultan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 75,86% berada

dalam kategori tinggi. Analisis deskriptif pada variabel dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 82,83%, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Relevansi penelitian terletak pada variabel bebas dan terikatnya yaitu minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Adapun perbedaan terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan teknik angket dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, angket dan tes.

Tujuan penelitian: 1) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu. 2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu. 3) Mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu.

Manfaat penelitian: 1) Bagi Peserta didik Membantu peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi atau perhatian serta memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat dan meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran. 2) Bagi guru mata pelajaran penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru dalam menghadapi siswa dan merancang strategi pembelajaran agar siswa lebih minat dan termotivasi dalam tercapai hasil belajar yang baik. 3) Bagi Peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta dapat dijadikan referensi dan masukan bagi peneliti lain ketika melakukan penelitian tentang Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Matematika siswa Smk Yadika Palu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian

dengan judul "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Palu".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut jenis penggolongan ragam penelitian kuantitatif, pada saat terjadinya variabel maka penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian ini dilakukan di SMK Yadika Palu yang berada di Kota Palu tepatnya di JL. Hangtuh No. 58 Palu, Kelurahan Talise, Kec. Mantikulore, Kota Palu. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI dan XII SMK Yadika Palu karena populasi untuk siswa kelas XI kurang memenuhi sehingga peneliti menambahkan populasi dari kelas XII yang terdaftar pada semester genap tahun akademik 2023/2024 yaitu 214 siswa sedangkan kelas X tidak diambil karena pada saat peneliti observasi populasi kelas X masih dalam proses pendaftaran sebagai siswa baru. Adapun sebaran populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Sebaran populasi dalam penelitian

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1.	XI	FARMASI	32
2.	XI	TKJ A	23
3.	XI	TKJ B	24
4.	XI	TKR	23

5.	XI	NKPI	3
6.	XII	FARMASI	29
7.	XII	TKJ A	28
8.	XII	TKJ B	27
9.	XII	PERHOTELAN	11
10.	XII	TKR	9
11.	XII	NKPI	5
Jumlah			214

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Proporsional Random Sampling sehingga peneliti memilih SMK Yadika Palu dengan jumlah sampel 139 siswa. Ada tiga sumber data yang akan di jaring untuk keperluan penelitian ini yaitu 1) Data Minat, 2) Data Motivasi Belajar, 3) Data Hasil Belajar Matematika siswa. Data Minat dan Motivasi Belajar diperoleh dengan menggunakan instrument berbentuk angket, dan data Hasil Belajar Matematika siswa diperoleh dengan menggunakan instrument tes berbentuk pilihan ganda dari beberapa materi matematika yang sudah dipelajari.

Selanjutnya, instrument penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian terlebih dahulu dilakukan validasi empiric yang bertujuan untuk memperoleh butir-butir soal yang valid dan instrument yang reliabel. Dalam validasi ini ada dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabelitas. Instrument yang digunakan pada vairabel Minat (X_1) yaitu berupa angket dengan jumlah 22 butir sebagai sumber pengambilan data. Instrument yang digunakan pada Motivasi Belajar (X_2) yaitu berupa angket dengan jumlah 29 butir sebagai sumber pengambilan data. Sedangkan pada variabel Hasil

Belajar Matematika siswa (Y) yaitu berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 7 butir sebagai sumber pengambilan data.

HASIL PENELITIAN

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari data (1) minat (X_1), (2) motivasi belajar (X_2), dan (3) hasil belajar matematika siswa (Y). skor dari setiap variabel di deskripsikan dalam bentuk rata-rata (Mean), median (Me), modus (Mo) dan selanjutnya disajikan dalam tabel 2,3 dan 4.

Tabel 2.
Hasil perhitungan analisis deskriptif
variable Minat (X_1)

Statistics		
Minat		
N	Valid	139
	Missing	0
Mean		67.5251
Std. Error of Mean		.68897
Median		66.1550
Mode		78.15
Std. Deviation		8.12289
Variance		65.981
Range		43.71
Minimum		48.84
Maximum		92.55
Sum		9385.99

Tabel 3.
Hasil perhitungan analisis deskriptif
variable Motivasi Belajar (X_2)

Statistics		
Motivasi_Belajar		
N	Valid	139
	Missing	0
Mean		87.8284
Std. Error of Mean		.77155
Median		86.9590
Mode		97.47 ^a
Std. Deviation		9.09642
Variance		82.745

Range	46.59
Minimum	64.99
Maximum	111.58
Sum	12208.15

Tabel 4.
Hasil perhitungan analisis deskriptif variable Hasil Belajar Matematika (Y)

Statistics	
Hasil_Belajar	
N	Valid 139
	Missing 0
Mean	44.1086
Std. Error of Mean	1.64863
Median	42.8000
Mode	42.80
Std. Deviation	19.43710
Variance	377.801
Range	71.70
Minimum	14.00
Maximum	85.70
Sum	6131.10

Pada persyaratan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Minat (X_1), (2) Motivasi Belajar (X_2) dan (3) Hasil Belajar Matematika Siswa (Y). Analisis statistic yang sesuai untuk menguji hubungan antara variabel X_1 , X_2 dengan Y adalah Analisis Regresi berganda. Pengujian yang dimaksud mempersyaratkan data berdistribusi normal dan linear, tidak terdapat masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi.

Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal. Data yang ada di olah dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25 for Windows*, hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5,6 dan 7.

Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test X_1 Terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.04948349
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.049
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada Tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data minat terhadap hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test X_2 Terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.0328952
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.046
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada Tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}

Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample*
***Kolmogorov Smirnov Test* X_1 dan X_2**
Terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		139
Normal Parameters ^a ,	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.02811276
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.047
Test Statistic		.047

Berdasarkan data pada Tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas dapat dilihat dari nilai signifikan, apabila nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linear. Dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25 for Windows*, hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 8 dan 9.

Tabel 8.
Uji Linearitas X_1 terhadap Y

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Hasil Belajar * Minat	Between (Combined) Groups	50004.566	130	384.651	1.443
	Linearity	2058.680	1	2058.680	7.725
	Deviation from Linearity	47945.886	129	371.674	1.395
	Within Groups	2131.944	8	266.493	
Total		52136.510	138		

Tabel 9.
Uji Linearitas X_2 terhadap Y

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Hasil Belajar * Minat	Between (Combined) Groups	51517.280	135	381.609	1.849
	Linearity	2145.858	1	2145.858	10.396
	Deviation from Linearity	49371.422	134	368.443	1.785
	Within Groups	619.230	3	206.410	
Total		52136.510	138		

Berdasarkan data pada Tabel 8 dan 9, dapat dilihat bahwa nilai sig. deviation from linearity masing-masing hubungan variabel diatas sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bersifat linear.

Selanjutnya uji multikolinearitas, dasar pengambilan keputusannya yaitu nilai VIF (*Variance Inflatiori Facto*) masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai tolerance > 0,05, maka variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah atau gejala multikolinearitas. Dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25 for Windows*, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10.
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Minat	.109 9.135
	Motivasi Belajar	.109 9.135

Berdasarkan data pada Tabel 10. diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF (*Variance Inflatiori Facto*) masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan nilai toleransi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah atau gejala multikolinearitas.

Tabel 11.
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.160	9.640		1.054	.294
	Minat	.284	.359	.205	.793	.429
	Motivasi Belajar	-.161	.320	-.129	-.502	.617

Berdasarkan data pada Tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa variabel-variabel tersebut memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas pada data minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 12.
Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model	Durbin-Watson
1	2.168

Terakhir adalah uji autokorelasi, dasar pengambilan keputusannya yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi masalah atau gejala autokorelasi pada data. Dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25 for Windows*, hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 12. Sesuai dengan tabel dan ketentuan durbin watson maka

Nilai DW (d) = 2,168
 $dU = 1,7521$ $dL = 1,6938$
 $4-dU = 4-1,7521 = 2,2479$
 Kesimpulan = $1,7521 < 2,168 < 2,2479$
 tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis linier dapat dilanjutkan

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa uji persyaratan analisis terpenuhi sehingga data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Terdapat 3 (tiga) hipotesis penelitian yang akan diuji dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25 for Windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table 13, 14 dan 15.

Tabel 13.
Hasil Analisis Uji F untuk X_1 terhadap Y

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	5.632	.019 ^b
Residual		
Total		

Hipotesis penelitian pertama adalah “terdapat pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa”. Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel X_1 berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} (5,632) > F_{tabel} (3,910)$ dan diperoleh nilai sig $(0,019) < (0,05)$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).

Tabel 14.
Hasil Analisis Uji F untuk X_2 terhadap Y

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	5.881	.017 ^b
Residual		
Total		

Hipotesis penelitian kedua adalah “terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa”. Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_2 : \beta_2 \neq 0$$

Kriteria Pengujian

Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti variable X_2 berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} (5,881) > F_{tabel} (3,910)$ dan diperoleh nilai sig $(0,017) < (0,05)$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar (X_2)

terhadap hasil belajar matematika siswa (Y).

Tabel 15.
Hasil Analisis Uji F untuk X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	3.265	.041 ^b
	Residual		
	Total		

Hipotesis penelitian ketiga adalah “terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa”. Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_3 : \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Kriteria Pengujian

Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel X_1 dan variabel X_2 berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y . Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (3,265) $>$ (3,062) F_{tabel} dan diperoleh nilai sig. (0,041) $<$ (0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) secara simultan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan di SMK Yadika Palu dan telah dianalisis diperoleh hasil bahwa pengaruh minat terhadap hasil belajar

matematika adalah positif dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung (5,632) $>$ F tabel (3,910) dan diperoleh nilai sig (0,019) $<$ (0,05) maka H_0 pada hipotesis pertama ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu. Koefisien determinasi data penelitian yang diuji menggunakan SPSS 25 menunjukkan angka sebesar 0,039 yang berarti minat berpengaruh sebesar 3,9% terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniswita, et al. (2023) yang menunjukkan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 19,8%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silfitriah & Mailili (2020) yang menunjukkan pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa sebesar 67,42% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berperan penting dalam menentukan hasil belajar yang akan diperoleh siswa (Andira et al., 2022).

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan di SMK Yadika Palu dan telah dianalisis diperoleh hasil bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika adalah positif dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung (5,881) $>$ F tabel (3,910) dan diperoleh nilai sig (0,017) $<$ (0,05) maka H_0 pada hipotesis kedua ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu. Koefisien determinasi data penelitian yang diuji menggunakan SPSS 25 menunjukkan angka sebesar 0,041 yang berarti motivasi berpengaruh

sebesar 4,1% terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pondaag, et al. (2019) terbukti bahwa motivasi berpengaruh signifikan dengan hasil belajar. Hal ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ibrahim, et al. (2020) diperoleh nilai signifikan probabilitas (sig) sebesar 0,026 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H1) yang diajukan peneliti diterima yang artinya ada pengaruh motivasi dengan hasil belajar.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan di SMK Yadika Palu dan telah dianalisis diperoleh hasil bahwa pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar matematika adalah positif dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung (3,265) > F tabel (3,062) dan diperoleh nilai sig (0,041) < (0,05) maka H_0 pada hipotesis ketiga ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Yadika Palu. Koefisien determinasi data penelitian yang diuji menggunakan SPSS 25 menunjukkan angka sebesar 0,042 yang berarti minat dan motivasi berpengaruh sebesar 4,2% terhadap hasil belajar matematika siswa SMK s sesuai dengan penelitian yang dilakukan Laras & Rifai (2019) menunjukkan bahwa minat dan motivasi terhadap hasil belajar adanya pengaruh yang signifikan memperoleh 75,86% berada dalam kategori tinggi dan berpengaruh positif, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, et al. (2021) terbukti bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan minat dan motivasi terhadap hasil belajar matematika.

SIMPULAN

Minat belajar pada penelitian ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa tetapi memiliki kontribusi sangat kecil dengan nilai sebesar 3,9%. Motivasi belajar pada penelitian ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa tetapi memiliki kontribusi sangat kecil dengan nilai dengan nilai sebesar 4,1%. Minat dan motivasi belajar pada penelitian ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa tetapi memiliki kontribusi sangat kecil dengan nilai sebesar 4,2%.

SARAN

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti mata pelajaran yang diampu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal dengan berbagai metode dalam pembelajaran. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai minat dan motivasi ini karena kedua hal ini sebagai acuan dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, peneliti berharap ada penelitian lain yang mengangkat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika yang belum sempat dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis

- Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
<http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Aniswita, A. Wirtaria, R., & Elmita, E. (2023). Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3865-3871.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11627>
- Dewi, Y. M., Sarjana, K., Junaidi, J., & Azmi, S. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Mataram. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 412-420.
<https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.77>
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Muatan PKN. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 47-55. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7931>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451-457.
<http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/91>
- Jainuddin, J., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
<https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2283>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2).
<http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v4i2.7307>
- Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1732793>
- Pondaag, R. A., Pardanus, R. H. W., & Togas, P. V. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kkpi Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 284-296.
<https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1790>
<http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/1790>
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1-8.
<https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
<http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/168/47>

- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60. <https://unisa-palu.ejournal.id/gurutua/article/view/39/35>
- Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885-892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
- Tandiayu, W. N., Sugeng, S., & Berahman, B. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA Mater Trigonometri. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 131-140. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/13901>
- Wirtaria, R., Aniswita, A., & Elmita, E. (2023). Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V A SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3865-3871. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11627>